BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono 2017) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tringulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Sedangkan menurut (Ibrahim,2018) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memeperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yusuf,2017) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk katakata. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi

alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau angkahlangkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Analisis isi *(Content Analysis)* adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis ini merupakan yang paling sering digunakan dalam analisis informasi kualitatif. Tujuan dari analisis isi yaitu untuk menggambarkan isi komentar responden atau narasumber dari hasil data yang telah terekam secara sistematis dan mengklasifikasikan berbagai makna yang diungkapkan. (Ahmad Albar Tanjung, 2021)

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah di MTsN 2 Bukittinggi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 26 Juli 2026.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode yang digunakan dalam memperoleh data primer adalah melalui wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui teknik wawancara dengan informan yang terdiri dari pembina dan para anggota. Pemilihan kelima informan tersebut didasarkan pada peran dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik siswa di MTsN 2 Bukittinggi.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dari orang lain), tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi, arsip, laporan, serta literatur seperti buku dan jurnal yang relevan. Data tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer dalam penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan sesuatu yang komplek yang terdiri dari berbagai proses baik itu secara biologis maupun psikologis. Observasi tidak hanya terbatas pada orang atau manusia akan tetapi meliputi

obyek lain, lain halnya dengan wawancara dan kuisioner yang mengandalkan dengan orang atau manusia itu sendiri. Terdapat beberapa jenis observasi yaitu:

a. Sistematis observasi yaitu observasi yang dilakukan berdasarkan atas prosedur dan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya.
b. Observasi partisipatif yaitu jenis pengamatan yang dilakukan secara aktif, dengan pengamatan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan memahami fenomena yang diteliti.
c. Observasi eksperimental yaitu jenis pengamatan yang dilakukan untuk menguji sesuatu seperti menguji obat atau bahan dalam produk perawatan kulit.

Dari ketiga jenis observasi di atas, peneliti menggunakan observasi partisipatif yang mana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan mendapatkan informasi data tersebut.

Dalam hal ini penulis akan mendatangi langsung tempat dan lokasi MTsN 2 di Jl. Pabidikan, Puhun Pintu Kabun, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler public speaking tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan

makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018). Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam wawancara ada 3 jenis yaitu:Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018). Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam wawancara ada 3 jenis yaitu:

d. Wawancara Tersruktur adalah wawancara yang dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
e. Wawancara Semi Terstruktur adalah proses wawancara dimana interview tidak secara terencana mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
f. Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pada pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang berpedoman pada kisi-kisi pertanyaan yang telah disusun, namun tetap memberi keleluasaan kepada peneliti untuk

mengembangkan pertanyaan sesuai jawaban informan agar memperoleh data yang lebih mendalam.

Pihak-pihak yang akan peneliti wawancarai yaitu pembina ekskul jurnalistik, dan beberapa anggota jurnalistik. Wawancara dengan pembina dan anggota dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat keabsahan data penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui berbagai dokumen tertulis, seperti arsip, buku, peraturan, notulen rapat, dan catatan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berperan penting sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian secara logis dan rasional (Margono, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan cara dokumentasi berupa dokumen-dokumen, serta gambar yang dimiliki. Adapun data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut ialah foto kegiatan yang telah dilakukan pihak sekolah.

E. Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut: (Alfabeta, 2020) Triangulasi Sumber: untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut;

1. Triangulasi Teknik

   Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbedabeda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono,2020). Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa.

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari beberapa informan misalnya, kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler dan siswa MTsN 2 Bukittinggi.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukan Miles dan Huberman (Sugiono 2018) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai

dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Ada 3 unsur dalam Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang ada pun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang di dapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dilapangan.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari hasil/data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat dari wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaaan peneliti dengan setiap responden (pembina dan anggota), serta rekasi dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agara jawaban dapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian.

Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami.

Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya /berbentuk laporan yang berhubungan dengan peran kepemimpinan transformasional terhadap kedisiplinan guru. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalm memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalm penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain.

Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di MTsN 2 Bukittinggi.